

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Dari semua yang sudah diteliti di lapangan dan berdasarkan uraian yang sudah dijelaskan mulai dari latar belakang sampai pembahasan, maka penulis dapat memperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Tari *troen u laot* artinya bernelayan. Tarian ini di ciptakan oleh ibu Yusrizal pada tahun 1980. Awalnya tarian ini di ciptakan rangka memeriahkan Kongres Pemuda tahun 1980 di Banda Aceh. Tari *troen u laot* ini salah satu tarian yang masih berkembang hingga sekarang di Aceh tepatnya di Kabupaten Pidie. Tarian ini menceritakan tentang kegiatan masyarakat Aceh pada saat bekerja sebagai nelayan dan bertani.
2. Sebagai salah satu tarian yang masih berkembang pada masyarakat Kabupaten Pidie, tari *troen u laot* memiliki fungsi hiburan dan fungsi sosial dalam masyarakat.
3. Tari *troen u laot* kini mulai di lestarian dan di pertunjukkan di berbagai acara seperti : Hut Aceh, Hut Kemerdekaan Republik Indonesia, Hut Kabupaten Aceh Pidie dan acara lainnya.
4. Tari *troen u laot* dilihat dari bentuk batniah nya merupakan dilihat dari bentuk bathin merupakan hasil pengaturan unsur-unsur pemikiran.

## B. Saran

Tari *troen u laot* merupakan tari tradisional yang ada di provinsi Aceh tepatnya di Kabupaten Pidie. Tari *troen u laot* memiliki fungsi didalamnya, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pemerintah kabupaten Pidie melalui Dinas Kebudayaan dan Pariwisata hendaknya lebih memperhatikan keberadaan tari *troen u laot* yang merupakan salah satu kesenian budaya daerah. Upaya tersebut dapat dilakukan dengan seringnya menampilkan tari *troen u laot* pada acara-acara yang berkaitan dengan tradisional yang ada di Provinsi Aceh Kabupaten Aceh Pidie .
2. Agar masyarakat khususnya di kabupaten Aceh Pidie, mengenal tari *troen u laot*, tetap menjaga dan melestarikan nilai-nilai yang terkandung dalam kesenian tersebut.
3. Seniman pada umumnya agar lebih mengembangkan kesenian tarian terutama tari *troen u laot* supaya lebih menarik generasi muda untuk mempelajari tari tersebut sebagai salah satu kekayaan budaya di Kabupaten Pidie.